BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Secara umum setiap perusahaan dalam menjalankan seluruh aktivitas kegiatannya sangat tergantung dari modal kerja. Modal kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan, guna membelanjai atau membiayai kegiatan usaha sehari-hari.

Jika tidak ada modal kerja perusahaan tidak dapat melaksanakan kegiatan karena modal kerja merupakan unsur yang penting dan selalu harus tersedia di dalam setiap perusahaan. Di dalam menjalankan kegiatan perusahaan haruslah memiliki modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan perusahaan.

Analisa terhadap modal kerja perlu diadakan untuk mengetahui efisien atau tidaknya suatu perusahaan dalam penggunaan dan pengadaan modal kerja. Di samping itu manajemen harus tetap aktif mengawasi dan meneliti perputaran modal kerja dari kegiatan normal perusahaan mulai dari kas menjadi persediaan, piutang dan menjadi kas kembali. Dengan mengadakan analisa terhadap modal kerja maka dapat dilihat apakah perusahaan berada dalam keadaan likuid atau tidak. Jika jumlah aktiva

UNIVERSITAS MEDAN AREA

lancar lebih kecil dibanding dengan kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi, maka perusahaan dalam keadaan ilikuid, tetapi apabila aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi maka semakin besar likuiditas suatu perusahaan.

Melihat pentingnya modal kerja dalam menentukan perkembangan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul " **ANALISIS PENGENDALIAN DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. CITRA DHARMA MEDAN".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan maka ditemukan adanya masalah tentang modal kerja yaitu Hari rata-rata pengumpulan piutang terlalu lama, berakibat terganggunya likuiditas perusahaan.

C. Hipotesis

Hipotesa adalah suatu proporsi, kondisi dan prinsip yang untuk sementara waktu dianggap benar dan barang kali tanpa keyakinan, agar supaya dapat ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian (testing) tentang kebenarannya dengan mempergunakan data empiris (empirical data) hasil penelitian [1)]

[1)] J Supranto, Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran, Edisi Ke Lima, LPFE UI, Jakarta, 1991, hal. 30